PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAKEM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X OTKP MATA PELAJARAN KOMUNIKASI DIGITAL SMK NEGERI 1 PALEMABANG

SKRIPSI

OLEH

SITI AISYAH OKTARINI

NIM 322016002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

APRIL 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAKEM TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X OTKP MATA PELAJARAN KOMUNIKASI DIGITAL SMK NEGERI 1 PALEMABANG

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S,Pd)

Oleh
Siti Aisyah Oktarini
NIM 322016002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
APRIL 2021

Skripsi oleh Siti Aisyah Oktarini ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 28 April 2021
Pembimbing I,

Dr. Hj.Herasni Yaman, M.M.

Palembang, 28 April 2021
Pembimbing II,

Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd.

Skripsi oleh Siti Aisyah Oktarini ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal, 28 April 2021

Dewan Penguji:

Dr. Hj.Herasni Yaman, M.M., (Ketua)

Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd., (Anggota)

Samsilayurni, S.Pd, M.Si., (Anggota)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,
Administrasi Pendidikan,

Samsilayurni, S.Pd., M.Si

Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,

Dr. H. Rusdy A. Siroj. M.Pd.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Aisyah Oktarini
NIM	: 322016002
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung risiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangann ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 28 April 2021

Siti Aisyah Oktarini

v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : Kebahagiaan dicapai dengan tiga hal : bersabar ketika mendapat cobaan, bersyukur ketika mendapat kenikmatan, bertaubat ketika melakukan kesalahan (Ibnu Qayyim).

Selanjutnya skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ***Ayahanda (Syamsudin) dan Ibunda (Ratna Dewi) tercinta, terima kasih atas segenap ketulusan cinta dan kasih sayangnya selama ini serta do'a, perjuangan, pengorbanan, dan motivasi yang tak pernah herti.***
- ***Saudara/I ku (Didi Junaidi), (Siti Nur Anita terimakasih telah banyak memberikan motivasi selama ini. Serta keluarga besar yang tidak, bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas segala doa yang telah dipanjatkan.***
- ***Terimakasih untuk Ibu Dr. Hj.Herasni Yaman, M.M dan Bapak Drs. H. M. Zalili Aziz , M.Pd yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama ini.***
- ***Seluruh dosen yang mengajar di Prodi Administrasi Pendidikan FKIP UMPalembang, yang memberikan ilmu pengetahuan dan kasih sayangnya selama proses perkuliahan dari semester awal hingga akhir perkuliahan.***
- ***Sahabat terbaik, Indah Lestari, Hilda Damayanti, Rosana, Tia Aktorina***
- ***Sahabat Seperjuanganku Novi Kurnianingsih, Rizky Wiliyanti, Sotra Filma, Habsa Lestari, Siti Khodijah, Agung Faraka Serta sahabat seperjuanganku Mahasiswa Administrasi Pendidikan.***
- ***Untuk HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan) terimakasih atas kekeluargaannya selama ini.***
- ***Almamaterku…***

ABSTRAK

Oktarini, Aisyah, Siti. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X OTKP Pelajaran Simulasi Komunikasi Digital SMK Negeri 1 Palembang. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (I) Dr. Hj. Herasni Yaman., M.M, (II) Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd

Kata Kunci: Model Pembelajaran PAKEM dan Hasil Belajar.

Berdasarkan Pengamatan yang telah dilakukan masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya rendah, apakah ini disebabkan oleh cara mengajar guru ? maka dilakukan penelitian dengan judul : *Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Pesrta Didik Kelas X OTKP Pelajaran Simulasi Komunikasi Digital Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palembang.* Rumusan masalah penelitian ini Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Pesrta Didik Kelas X OTKP Pelajaran Simulasi Komunikasi Digital Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palembang?. Tujuan peneliti ini dalah untuk mengettahui Apakah Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Pesrta Didik Kelas X OTKP Pelajaran Simulasi Komunikasi Digital Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini diambil secara total yang berjumlah 60 peserta didik yaitu dibagi dua kelas, 30 peserta didik kelas eksperimen dan 30 peserta didik kelas control.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan soal dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, maka hasil belajar menggunakan model pembelajaran ceramah diperoleh rata-rata $x_1 = 70{,}88$ dan nilai standar deviasi $S_1 = 11{,}26$ dan hasil belajar model pembelajaran pakem diperoleh nilai rata-rata $x_1 = 88{,}56$ dan nilai standar deviasi $S_1 = 79{,}6$. Kemudian dari analisis data dengan menggunakan statistik uji t diperoleh $t_{hitung} = \mathbf{-7{,}110}$ dan $t_{tabel} = 2{,}00$untuk $\alpha = 0{,}140$ dan $dk = 58$, maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis menunjukkan t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_o yang artinya H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran pakem lebih berpengaruh dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran simulasi komunikasi digital X OTKP Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Palembang. Disarankan kepada para pendidik untuk berupaya melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas dalam proses belajar dan mengajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah dilimpahkan kepada penulis, akhirnya skripsi yang berjudul *Pengaruh Metode Pembelajaran PAKEM Terhaap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X OTKP Mata Pelajaran Simulasi Komunikasi Digitak SMK Negeri 1 Palembang* ini dapat diselesaikan dengan baik. Disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak,untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Hj.Herasni Yaman, M.M.,selaku dosen Pembimbing 1 dan Bapak Drs. H. M. Zalili Aziz M.Pd.,selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan bantuan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Rusdy A. Siroj. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Samsilayurni, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Administrasi pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Seluruh dosen Administrasi Pendidikan dan Staf Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2016, atas persahabatan dan kebersamaan yang telah terjalin indah.

5. Saudaraku tersayang yang selalu memberikan semangat dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam kehidupanku.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda Sunarsih dan Ibunda Herawati yang telah memberikan dorongan, nasehat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Penulis berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal atas semua amal kebaikan mereka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan ilmu pendidikan khususnya di bidang Administrasi pendidikan.

Wassalamu'alaikum W.r W.b

Palembang, 28 April 2021

Siti Aisyah Oktarini

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KTA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Hipotesis 8
E. Kegunaan Penelitian 8
F. Ruang Lingkup 9
G. Definisi Operasional 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A. Kajian Hasil Belajar 10
1. Pengertian Hasil Belajar 10
2. Penilaian Hasil Belajar 12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 13
4. Penelitian Terdahulu 14
B. Kajian Tentang PAKEM 15
1. Pengertian PAKEM 15
2. Prinsip PAKEM 20
3. Ciri-Ciri PAKEM 21
4. Kelebihan PAKEM 21
5. Pelaksanaan Pembelajaran PAKEM 21
6. Penelitian Terdahulu 22

BAB III METODELOGI PENELITIAN 24
A. Rancangan Penelitian 24
B. Populasi Dan Sampel 25
C. Instrumen Penelitian 28
D. Teknik Pengumpulan Data 29
E. Uji Instrumen Penelitian 32
F. Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN 38
A. Deskripsi Data 38
B. Analisis Deskriptif 39

BAB V PEMBAHASAN 51
A. Model Pembelajaran Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, Meneynagkan (X) 51
B. Hasil Belajar (Y) 52

BAB VI PENUTUP 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Populasi 26
3.2 Tabel Penjelasan 27
3.3 Tabel Sampel 27
3.4 Kisi-kisi Instrumen Soal Y 34
3.5 Kisi- kisi Instrumen Soal X 27
3.6 Valisitas Soal Tes 33
3.7 Koefisiensi Reliabilitas 35
4.1 Data Hail Penelitian 39
4.2 Distribusi Frekuensi 41
4.3 Histogram Hasil Belajar X 42
4.4 Histogram Hasil Belajar Y 43
4.5 Analisis Butir Soal X 44
4.5 Analisis Butir Soal Y 45
4.6 Hasil Uji Normalitas 46
4.7 Hasil Uji Homogenitas 47
4.8 Uji T 49
4.9 Kurva 2 Pihak 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Daftar Pengajuan Judul 61
2. Permohonan Seminar Proposal 62
3. Undangan Seminar Proposal 63
4. Daftar Hadir Seminar Proposal 64
5. Bukti telah Memperbaiki Proposal 65
6. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi 66
7. Surat Tugas 68
8. Surat Permohonan Riset dari FKIP UMPalembang 69
9. Surat Permohonan Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi SUMSE 70
10. Surat Keterangan dari SMK Negri 1 Palembang 71
11. Surat Keputusan Dekan 72
12. Soal Tes 73
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 88
14. Tabel r 90
15. Kisi-Kisi Tes Formatif 91
16. Silabus Mata Pelajaran Kewargaan Digital 93
17. Daftar Riwayat Hidup 123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003).

Menurut John S. Brubacher dalam buku Modern Philosophies of Education (1977:371). Pendidikan adalah proses dimana potensi, kemampuan, kapasitas manusia yang mudah di pengaruhi oleh kebiasaan kebiasaan disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Ki. Hadjar Dewantara (1977:20). Pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anakanak maksudnya pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Dapat di simpulkan dari beberapa ahli diatas bahwa pendidikan adalah proses dimana potensi, kemampuan, kapasitas manusia yang mudah di

pengaruhi pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tantang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik menfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Menurut Trianto (2010:17), pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjtan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.

Pola pembelajaran yang terjadi saat ini seringkali masih bersifat transmisif, yaitu siswa secara pasif menyerap struktur pengetahuan yang diberikan guru atau yang ada pada buku pelajaran saja. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Dapat di simpulkan dari beberapa ahli diatas bahwa pembelajaran interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain

Pembelajaran AKTIF diartikan peserta didik maupun guru berinteraksi dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran guru aktif akan memantau kegiatan belajar peserta didik, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan menantang dan menanyakan gagasan peserta didik. Dalam pembelajaran guru hendaknya mmenciptakan suasana sehingga peserta didik aktif bertanya, mengungkapkan ide, mendemonstrasikan gagasan atau idenya dan memberikan tanggapan. Sehingga peserta didik akan terlibat secara lansung bertanya, mengemukakan pendapayt dan menjawab pertanyaan guru serta memecahkan masalah.

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Berikut ini disajikan beberapa model pembelajaran, untuk dipilih dan dijadikan alternatif sehingga cocok untuk situasi dan kondisi yang dihadapi. a. Model Contextual Teaching & Learning; b. Model Pembelajaran Kooperatif; c. Model Pembelajaran Berbasis Masalah; d. Model Pembelajaran PAKEM; e. Model Pembelajaran ELearning; f. Model Pembelajaran Inkuiri;g. Model Pembelajaran VGT.

Dari beberapa metode diatas terkait dengan penelitian yang akan saya teliti metode pembelajaran PAKEM adalah variable X sedangkan prestasi belajar siswa dengan adalah variabl Y.

PAKEM atau singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang agar mengaktifkan anak, mengembangkan kreatifitas, sehingga efektif namun tetap menyenangkan. (Purwanto 2016:25).

Pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. PAKEM berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak (*student centered learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan mereka tidak merasa terbebani atau takut. (Rusman 2014:322).

Dapat di simpulkan dari beberapa ahli diatas bahwa PAKEM atau singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang agar harus berpusat pada anak (*student centered learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*),

Untuk mengetahui tentang hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan (Watson, 2002), sebagai cerminan dari kompetensi siswa (Melton dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar adalah pola- pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan

keterampilan (Widayanti, 2014), sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran (Dimyati & Mudjiono, 2016).Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran (Aziz, Yusof, & Yatim, 2012).

Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Kpolovie, Joe, & Okoto, 2014). Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran (Popenici & Millar, 2015).

Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Molstad & Karseth, 2016). Merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor (Sudjana, 2019:58). Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati)

Pada saat saya melaksanakan observasi saat proses belajar mengajar khususnya kelas X OTKP secara umum masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dimana peserta terlihat kurang aktif dan kreatif karena itu dalam penelitian yang saya akan teliti akan menggunakan metode PAKEM dalam proses belajar mengajar dengan metode ini dapat peserta didik lebih aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses belajar di kelas X OTKP karena itu saya tertarik dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X OTKP Mata Pelajaran Simulasi Komunikasi Digital SMK Negrei 1 Palembang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar peserta didik kelas X OTKP mata pelajaran simulasi komunikasi digital SMK Negeri 1 Palembang

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah "untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar peserta didik kelas X OTKP mata pelajaran simulasi komunikasi digital SMK Negeri 1 Palembang.

D. Hipotesis Penellitian

H_a : Ada pengaruh penerapan model *PAKEM* terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas X OTKP mata pelajaran simulasi komunikasi digital SMK Negeri 1 Palembang

H_o : Tidak ada pengaruh penerapan model *PAKEM* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kelas X OTKP mata pelajaran simulasi komunikasi digital SMK Negeri 1 Palembang

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan informasi-informasi yang bermanfaat di lapangan tentang Pengaruh Pembelajaran PAKEM Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negri 1 Palembang.

Kepuasaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dalam mendidik dan membina para siswa untuk menerapkan metode pembelajarana PAKEM sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Bagi Siswa,hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan membangkitkan semangat belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran peningkatan atau perubahan sistem pembelajaran di SMK N 1 Palembang.
4. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam penerapan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, dan berguna sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan lebih lanjut.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini hanya akan dibatasi penilaiannya yaitu sebagai berikut:

1. Variabel (X) : Model PAKEM
2. Variabel (Y) : Hasil Belajar
3. Populasi yang diteliti seluruh siswa kelas X OTKP SMK N 1 PALEMBANG
4. Sampel yang di ambil dari penelitian ini adalah sebagian populasi yang ada di SMK N 1 Palembang.

Metode Penelitian yang digunakan secara umun metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

G. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik yang di capai setelah interaksi belajar mengajar yang diberikan dikelas melalui evaluasi atau tes yang diberikan guru diwujudkan berupa nilai-nilai yang mencerminkan kemampuan peserta didik dibidang kongnitif, afektif dan psikomotrik.

PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) adalah kemampuan guru mengaktifkan peserta didik, membangkitkan kreatifitas peserta didik, melatih keterampilan peserta didik, berani mengungkapakan pendapat sendiri menghargai pendapat orang lain dan berbuat sikap yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani Jamal Ma'mur. 2010. 7 Tips Aplikasi Pakem. Jogjakarta. Diva Press

Aswan Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Aziz, A. A., Yusof, K. M., & Yatim, J. M. 2012. Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students' Perspectives. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, *56*, 22-30.

Budimansyah Dasim. Suparlan. Danny Meirawan. 2019. Pakem Pembelajaran Atif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan. Bandung. Genesindo

Dimyati dan Mudjiono. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hariwibowo Agus, Dony Kristiawan. 2016. Pengaruh Penggunaan Metode Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Pgri Mejayan Pada Mata Pelajaran Alat Ukur Elektronika. Volume 1, Nomor 1, Edisi Maret 2016, 1-15. P-ISSN: 2477-8346.E-ISSN: 2477-8354.

Hermawan. 2014. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Bandung: Nuansa Cendekia.

Ida Ayu Ratnasari Kemenuh, Ketut Agustini, I Ketut Resika Arthana. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *ICARE* dan PAKEM terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sawan. Volume 5, Nomor 2, Juni 2016. Bali. ISSN 2252-9063

Joko Subagyo, P. 2006. Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek. Rineka Cipta.

Khoiriyah. 2019. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Konduktor Dan Isolator Panas Melalui Model Pakem Pada Siswa Kelas Vi SDN Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo. JMP Online Vol. 3, No. 6, 838 - 852. 2019 Kresna BIP. e-ISSN 2550-0481 p-ISSN 2614-7254

Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. 2014. Academic Achievement Prediction: role of Interest in Learning and Attitude Towards School. International Journal of Humanities Social Sciences and Education, 1 (11), 73-100.

Molstad, C. E., & Karseth, B. 2016. National Curricula in Norway and Finland: The Role of Learning Outcomes. European Educational Research Journal , 15 (3), 329-344.

Mulyasa, E. 2016. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhasanah & Sobandi, 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Manper, Jurnal Pendidikan manajemen Perkantoran.

Popenici, S., & Millar, V. 2015. Writing Learning Outcomes: A Practical Guides for Academics. Melbourne: Melbourne Centre for the Study of Higher Education.

Raka Hermawan Kaban, Dewi Anzelina, Reflina Sinaga, Patri Janson Silaban. Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 102-109. ISSN 2580-3735 (Media Cetak). ISSN 2580-1147 (Media Online)

Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada.

Salsabila Rohmania. 2018. Pengaruh Penerapan Strategi Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Sudjana, Nana. 2019. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung. Alfabeta.

Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Pratiknya. Jakarta. Bumi Aksara

Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan

Widayanti, L. 2014. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, *17* (49).

Wiratama dan Subagia. 2016. Profil Penilaian Haasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah* Vol. 5, No. 1.